

Deseminasi Pembelajaran Kesadaran Pajak Kepada Siswa/I SMAN 3 Medan

¹⁾Tengku Eka Susilawaty, ²⁾Destari Nurlaila Damanik

^{1,2,3)}DIII Perpajakan, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indoneisa

Email: ¹tengkueka@dosen.pancabudi.ac.id*, ²destarinurlaila@dosen.pancabudi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Deseminasi
Pembelajaran
Kesadaran Pajak

Mitra kegiatan Pengabdian masyarakat adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan yang beralamat di jalan budi kemasyarakatan no. 3, Kelurahan pulo brayan kota, kecamatan medan barat. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendukung terlaksananya kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan salah satunya kepada peserta didik.

Oleh sebab itu perlu diadakannya deseminasi pembelajaran kesadaran pajak kepada siswa/i SMAN 3 Medan dengan tujuan agar dari dini mengenal akan pentingnya peran pajak terhadap keberlangsungan berbangsa dan bernegara, serta mengingat saran dan prasarana sekolah tersebut cukup baik sehingga memudahkan berjalannya deseminasi pembelajaran kesadaran pajak ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap 1 yaitu persiapan, dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan, tahap 2 yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah yaitu teknik presentasi, dimana pematir menjelaskan dari tahapan awal yaitu pengertian pajak sampai dengan tata cara pemungutan pajak serta pembayaran dan pelaporan pajak yang berlaku di Indonesia, tahap 3 yaitu: evaluasi, selama berjalannya tahapan pertama dan kedua siswa/i sangat tertarik terhadap materi yang diberikan dikarenakan adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan serta respon positif dikarenakan kegiatan ini sengaja dikemas tidak hanya materi satu arah, tetapi siswa/i diajak belajar pajak melalui permainan quiz dan lomba berhadiah.

ABSTRACT

Keywords:

Dissemination
Learning
Tax Awareness

Partners for community service activities are State Senior High School 3 Medan, which is located at Jalan Budi Masyarakat no. 3, Pulo Brayan City Village, West Medan District. The purpose of this activity is to support the implementation of national policies contained in the tax awareness education roadmap, that from 2017 to 2030 is a period of tax awareness education, one of which is taught to students.

Therefore it is necessary to hold a dissemination of tax awareness learning to students at SMAN 3 Medan with the aim that from an early age recognize the importance of the role of taxes in the sustainability of the nation and state, and remember that the school's suggestions and infrastructure are good enough to facilitate the dissemination of tax awareness learning.

This activity was carried out in three stages, namely stage 1, namely preparation, carried out by conducting a preliminary survey to see conditions in the field, stage 2, namely: implementation carried out by training, using the lecture method, namely presentation techniques, where the presenter explained from the initial stages, namely the understanding of taxes to with the procedures for collecting taxes and paying and reporting taxes that apply in Indonesia, stage 3 is: evaluation, during the first and second stages students are very interested in the material provided due to the suitability of the material with needs and a positive response because this activity is deliberately packaged not only one-way material, but students are invited to learn tax through quiz games and competitions with prizes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Penerimaan pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dimana jumlah penerimaan tersebut baik dalam jumlah nominal maupun persentase. Selain itu, persentase dari jumlah Wajib Pajak masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak masih rendah. Beberapa bentuk kesadaran yang mendorong Wajib Pajak untuk membayar pajak salah satunya adalah kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Pentingnya peran pajak bagi pembangunan Negara salah satunya adalah untuk meningkatkan fasilitas pendidikan merata dan berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran untuk membayar pajak tidak bisa tumbuh secara instan, namun diperlukan upaya-upaya terstruktur agar kesadaran tersebut tumbuh. Salah satunya adalah mengenalkan tentang arti penting pajak kepada anak usia sekolah melalui pendidikan (Bahtiar, R., 2019)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan (Bahtiar, R., 2019) potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu diadakannya deseminasi pembelajaran kesadaran pajak terhadap penerus bangsa yaitu anak usia sekolah, adapun lokasi pengabdian adalah SMAN 3 Medan dengan tujuan agar dari dini mengenal akan pentingnya peran pajak terhadap keberlangsungan berbangsa dan bernegara sesuai dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan salah satunya kepada peserta didik.

II. MASALAH

Kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat. Dengan demikian seharusnya disekolah-sekolah diwilayah tanah air sudah memiliki mata pelajaran perpajakan ataupun sudah menginsersi materi pajak pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran kewarganegaraan, pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia dan agama (Kemenristekdikti., 2017).

Untuk mendukung kebijakan nasional tersebut berjalan ditengah masyarakat khususnya disekolah-sekolah maka perlu adanya deseminasi pembelajaran pajak dengan harapan kegiatan ini akan menumbuhkan kesadaran pajak terhadap anak usia sekolah khususnya siswa/i SMAN 3 Medan, hal ini juga selaras dengan sasaran prioritas inklusi pajak pada bidang pendidikan untuk siswa dan guru sudah harus dilaksanakan sejak tahun 2019 (Kemenkeu, 2017)



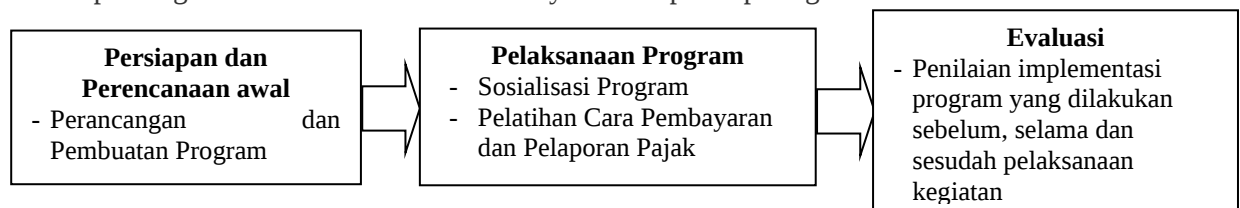
Gambar 1. Pengabdian di SMAN 3 Medan

III. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi deseminasi pembelajaran kesadaran pajak yang diberikan kepada siswa/i SMAN 3 Medan yang berjumlah 36 orang.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam untuk penyebaran informasi yang ditujukan kepada siswa/i SMAN 3 Medan agar memperoleh informasi, menerima, dan akhirnya dapat mengubah perilaku sasaran. Adapun perubahan yang diharapkan dari desiminasi adalah akan terjadi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga siswa/i SMAN 3 Medan mengetahui dan memahami Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Adapun beberapa materi perpajakan yang disampaikan dalam rangka kegiatan pengabdian ini meliputi: pengertian pajak, fungsi pajak, pengkelompokan pajak, tata cara pemungutan pajak, cara pembayaran pajak, serta pelaporan pajak.

Adapun kegiatan acara ini dilakukan sebanyak 3 tahapan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2. Tahapan pengabdian SMAN 3 Medan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu tahapan pertama berkaitan dengan persiapan dan perencanaan awal, dimana dengan tahapan ini dilakukan survey langsung untuk melihat dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMAN 3 Medan yang dapat dicarikan solusinya dengan kegiatan pengabdian ini khususnya mengenai pengetahuan siswa/i dibidang perpajakan, untuk mendukung kebijakan nasional tentang edukasi pajak tersebut maka dilaksanakannya deseminasi pembelajaran kesadaran pajak. Tahapan kedua

yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah yaitu teknik presentasi, dimana pemateri menjelaskan dari tahapan awal yaitu pengertian pajak sampai dengan tata cara pemungutan pajak serta pembayaran dan pelaporan pajak yang berlaku di Indonesia, dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan latihan membuat pelaporan pajak tahunan wajib pajak orang pribadi sebagai bentuk pemahaman siswa/i SMAN 3 Medan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Tahapan ketiga yaitu evaluasi, Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan.

Dari identifikasi masalah diatas didukung oleh pernyataan Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Neilmaldrin Noor, Jumat (1/4/2022). Neil lantas angkat bicara mengenai data pelaporan SPT pajak yang terus menurun setiap tahunnya. Pasalnya, jumlah pelaporan SPT hingga akhir tahun lalu baru mencapai 14,76 juta SPT. Angka tersebut memang jauh lebih baik dibandingkan realisasi lima tahun sebelumnya. Namun, angka tersebut masih jauh dari jumlah wajib pajak yang terdaftar sebagai pembayar pajak yang mencapai 19 juta wajib pajak (Tim Redaksi, 2022).

Dari data diatas maka seharusnya pelaksanaan kebijakan nasional yang tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan salah satunya kepada peserta didik harus segera dilaksanakan agar terbentuknya kesadaran pajak dari usia dini. Oleh karena itu untuk mendukung kebijakan tersebut maka dilakukan deseminasi pembelajaran kesadaran pajak disekolah-sekolah khususnya SMAN 3 Medan

Deseminasi pembelajaran kesadaran pajak yaitu penyebaran informasi tentang ilmu perpajakan yang berlaku di Indonesia yang ditujukan kepada siswa/i SMAN 3 Medan agar memperoleh informasi, menerima, dan akhirnya dapat mengubah perilaku sasaran. Adapun perubahan yang diharapkan dari desiminasi adalah akan terjadi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, desiminasi juga bisa disebut sebagai proses penyebaran inovasi yang direncanakan, dikelola, dan diarahkan. Dengan adanya kegiatan desiminasi diharapkan mampu saling bertukar informasi, yang akhirnya menciptakan inovasi. Sehingga diharapkan setelah dilakukan desiminasi pembelajaran kesadaran pajak terhadap siswa/i SMAN 3 Medan kelak akan menjadi wajib pajak yang patuh sesuai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dalam bentuk deseminasi untuk siswa/i SMAN 3 Medan yang beralamat jalan budi kemasyarakatan no. 3, Kelurahan pulo brayan kota, kecamatan medan barat. Kegiatan ini dilakukan 3 tahap, tahap 1 yaitu mengidentifikasi masalah, tahap 2 yaitu: pelaksanaan yang dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah yaitu teknik presentasi, dimana pemateri menjelaskan dari tahapan awal yaitu pengertian pajak sampai dengan tata cara pemungutan pajak serta pembayaran dan pelaporan pajak yang berlaku di Indonesia, tahap 3 yaitu: evaluasi, selama berjalannya tahapan pertama dan kedua siswa/i sangat tertarik terhadap materi yang diberikan dikarenakan adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan serta respon positif dikarenakan kegiatan ini sengaja dikemas tidak hanya materi satu arah, tetapi siswa/i diajak belajar pajak melalui permainan quiz dan lomba berhadiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R., &. (2019). Pengaruh Pemahaman Fungsi Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Sikap Nasionalisme Serta Dampaknya Terhadap Niat Menjadi Wajib Pajak yang Patuh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 5–24.
- Kemenkeu. (2017). *Pembelajaran Kesadaran Pajak pada Sistem Pendidikan Nasional*. Bahan

- Sosialisasi Inklusi Pajak*. Dirjen Pajak.
Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi*. Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
Tim Redaksi, C. I. (2022). *Baru 11,4 Juta Orang Lapor SPT Pajak, Pada ke Mana Nih?* CNBC Indonesia.
Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Pemerintah Indonesia*.